

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA STRIP STORY DALAM PENGUASAAN MUFRADAT SISWA

Hanan Riswar¹

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: hananriswar@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berawal dari rendahnya kemampuan penguasaan Mufradat siswa kelas XI.4 SMAN 5 Urung Kota Pinrang pada mata Pelajaran Bahasa Arab. Implementasi pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story* dapat meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa, *Cooperative Script* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang mendorong interaksi aktif antar siswa melalui pembagian peran dalam dialog. Penggunaan media *Strip Story*, yang berbentuk cerita bergambar berurutan, diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar dan mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami mufradat. Maka salah satu metode yang dapat kita gunakan dalam permasalahan tersebut adalah dengan model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story*. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story* siswa dalam penguasaan mufradat. Hasil dalam penelitian adalah metode ini mampu membuat peserta didik lebih fasih dalam kalam dengan adanya peningkatan mufradat pada siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penggambaran data serta ringkasan atas berbagai kondisi yang diambil dari kumpulan informasi yang berasal dari hasil wawancara ataupun pengamatan langsung di lapangan terhadap masalah yang sedang diteliti. Adapun Analisis penelitian menggunakan Teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Penggunaan model *cooperative script* berbasis media *strip story* dapat membangkitkan minat belajar siswa dan memicu keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penguasaan mufradat Bahasa Arab.

Kata Kunci: Strip Story, Mufradat, Bahasa Arab.

Abstract:

This research originated from the low mastery of Mufradat of students of class XI.4 SMAN 5 Urung Pinrang City in Arabic subject. The implementation of learning through the use of cooperative script learning model based on strip story media can improve students' mastery of Arabic mufradat. So one of the methods that we can use in these problems is the cooperative script learning model based on strip story media. Therefore, the purpose of this study is to facilitate students in mastering mufradat. The expected result in this study is that this method is able to make students more fluent in kalam with an increase in mufradat in students. The research approach used in this study is a descriptive qualitative approach, which is a description of data and a summary of various conditions taken from a collection of information derived from interviews or direct observations in the field of the problem being studied. The research analysis used data collection techniques in the form of observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. The use of cooperative script model based on strip story media can arouse students' interest in learning and trigger students' activeness in participating in the learning process of mastering Arabic vocabulary.

Keywords: *Strip Story, Vocabulary, Arabic.*

PENDAHULUAN

Penggunaan model pembelajaran yang efektif dan interaktif sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Widiyanto, 2020). Salah satu model yang telah dikembangkan dan digunakan dalam berbagai konteks adalah *Cooperative Script*. Model ini memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama antar siswa (Hardiani, Eva Fadilla, 2024). Dalam penggunaan model *Cooperative Script*, media strip story dapat digunakan sebagai alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar. Media strip story adalah suatu bentuk media yang terdiri dari gambar-gambar yang disusun dalam suatu cerita, yang dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi yang dipelajari (Hijriyah et al., 2022).

Dalam konteks penggunaan *Cooperative Script*, media *strip story* yang berupa potongan-potongan kertas dapat digunakan untuk mempresentasikan cerita yang relevan dengan materi yang dipelajari, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi tersebut juga dapat meningkatkan penguasaan mufradat dan kreativitas (Waruwu, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian (Acuna, 2023) bahwa Kreativitas merupakan sebuah konsep yang telah banyak dipelajari, meskipun ada yang relative kurangnya penelitian yang berfokus pada subkomponennya. Selain itu, media *strip story* juga dapat digunakan untuk mempresentasikan contoh-contoh aplikasi dari materi yang dipelajari, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Apriliyani & Gazali, n.d.). Namun, dalam implementasi model *Cooperative Script* berbasis media *strip story*, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan tersebut adalah bagaimana memastikan bahwa siswa dapat bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan (Lasaiba & Lasaiba, 2022). Dalam hal ini, guru perlu memiliki strategi yang tepat untuk memantau dan mengarahkan siswa dalam bekerja sama secara efektif sehingga hal tersebut dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa (Assalahi, 2022).

Model pembelajaran cooperative script berbasis media strip story adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan teknik cooperative script dengan penggunaan media strip story untuk membantu siswa dalam menguasai kosakata (mufradat). Cooperative script adalah

metode pembelajaran kolaboratif di mana siswa bekerja dalam pasangan atau kelompok kecil untuk mempelajari materi tertentu dengan cara saling bergantian menyampaikan dan mendengarkan informasi. Dalam konteks ini, media strip story digunakan sebagai alat bantu visual yang berupa rangkaian gambar atau ilustrasi yang menceritakan sebuah cerita, yang kemudian digunakan sebagai bahan pembelajaran mufradat.

Media strip story berfungsi untuk memberikan konteks visual yang jelas, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat kosakata baru. Proses pembelajaran dilakukan dengan cara siswa mendiskusikan dan menganalisis gambar-gambar dalam strip story secara berpasangan atau kelompok kecil, sambil saling berbagi dan melengkapi informasi. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal kosakata secara pasif, tetapi juga aktif menggunakan dan menerapkannya dalam konteks cerita yang menarik dan relevan.

Pendekatan cooperative script berbasis media strip story menawarkan cara yang interaktif dan menarik untuk membantu siswa dalam menguasai mufradat, dengan memanfaatkan kekuatan visualisasi dan kolaborasi.

Dalam konteks penggunaan model *Cooperative Script*, guru dapat menggunakan strategi-strategi seperti memberikan tugas yang spesifik dan jelas, serta memberikan feedback yang konstruktif kepada siswa (Rusydiana, 2021). Selain itu, guru juga dapat menggunakan strategi-strategi lain seperti memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan berbagi ide, serta memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berkontribusi secara aktif dalam kegiatan belajar sehingga terjadinya perubahan perilaku (Arafa & Supriyanto, 2021). Dalam sintesis, implementasi model *Cooperative Script* berbasis media *strip story* dapat menjadi suatu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar, terutama dalam meningkatkan kemampuan penguasaan mufradat dan kerjasama antar siswa (Maruliana, 2019). Namun, guru perlu memiliki strategi yang tepat untuk memantau dan mengarahkan siswa dalam bekerja sama secara efektif, serta menggunakan model *cooperative script* berbasis media *strip story* sebagai alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar (Siantar, igamiralda lumban, 2017).

Model *Cooperative Script* ini adalah model sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau produser dengan teman belajar (Ndruru et al., 2022). *Cooperative Script* juga memberikan efek terhadap sikap yakni penerimaan perbedaan antar individu, keragaman ras, budaya, sosial ekonomi, dan lain-lain (Putri Sukmawati, khairil Anwar,

2021). Pembelajaran bahasa Arab di sekolah seharusnya lebih menekankan pada aspek-aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan berbahasa arab dalam kehidupan serta aktif, kreatif, dan sistematis terhadap berbagai permasalahan yang ada, mampu memberikan solusi misalnya dengan menerapkan model tipe *cooperative script*(Amir, 2022). *Cooperative Script* adalah untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada mata pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana menyenangkan(Nurdin, 2021).

Cooperative Script juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar (Rukmana & Sugiro, 2022). Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu strategi pembelajaran di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan materi yang dipelajari(H, Yuni Lutfiatun, 2023). Melalui model pembelajaran *Cooperative Script*, siswa akan terlatih mengembangkan ide-idenya sehingga siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan dapat membantu siswa untuk membiasakan belajar berdasarkan sumber bukan guru, dengan begitu siswa tidak hanya terpaku kepada apa yang disampaikan oleh guru saja, tetapi bisa mengembangkan pengetahuan yang dia terima dari sumber lain(Meilani & Sutarni, 2016). Perpaduan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan media salah satunya media *strip story* dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran(Boleng, 2016).

Penggunaan Media *strip story* dalam proses belajar juga bisa dinikmati lewat panca indera mata Merangkai atau mengarang terbimbing yang kerap disebut dengan mengarang terbatas (*al-insya' al-muqayyad*), hal demikian dikarenakan buah pikiran peserta didik dibatasi oleh barometer-barometer dalam praktiknya tidak menuntut siswa untuk mengembangkan pikirannya secara bebas(Hijriyah et al., 2022). Dalam hal ini, peserta didik belum mampu menggunakan kosakata dengan baik seperti membuat kalimat sederhana padahal perbendaharaan kosakata yang mereka miliki sudah cukup banyak untuk digunakan dalam pembuatan kalimat sederhana jadi problematika pembelajaran mufradat terdiri dari kebahasaan dan non-kebahasaan(Nisa, Ika Khoirun, 2020). Tidak hanya itu media *strip story* memerlukan penglihatan para peserta didik dalam menangkap setiap Pelajaran, informasi atau konsep yang akan disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti photo, gambar/ilustrasi, sketsa/gambar, grafik, menempel *strip story* tersebut ke papan bagan dan lain sebagainya(Imronudin, 2022).

Media *strip story* juga media yang digunakan dengan asumsi bahwa tujuan utamanya adalah kegiatan komunikatif yang sebenarnya, khususnya di dalam kelas, sehingga siswa dapat dengan mudah mengungkapkan ide dalam bahasa asing tanpa merasa malu (Meilawati et al., 2022). Media ini dapat mendorong keinginan siswa dan memperkaya kemampuan berbahasa mereka. Dengan menggunakan media pembelajaran yang bermacam-macam merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang bermacam-macam maka murid akan lebih banyak menyerap materi yang disampaikan. *Strip Story* merupakan potongan-potongan kertas yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. Disamping murah dan amat mudah untuk dibuat, teknik *strip story* sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya (Nasruddin, 2020).

Kajian-kajian terdahulu yang terkait dengan topik ini telah banyak dilakukan, diantaranya kajian yang dilakukan oleh (H, Yuni Lutfiatun, 2023). Kajian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Jatiurip 1 Kabupaten Probolinggo” kajian ini menyimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan ini terlihat dari hasil belajar yang lebih baik, peningkatan keaktifan siswa, dan kerjasama antar siswa yang lebih baik selama proses pembelajaran. Kajian ini memiliki beberapa kesamaan dengan kajian yang dilakukan oleh penulis. Hanya saja terdapat perbedaan pada focus penelitian dan subjek penelitian yang spesifik. Kajian ini merekomendasikan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi atau dapat melanjutkan penggunaan model pembelajaran *cooperative script* dalam penelitian lanjutan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas model pembelajaran ini di berbagai kondisi dan mata pelajaran yang berbeda.

(Meilani & Sutarni, 2016) kajian yang berjudul Judul “Penerapan model pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar (The implementation of *cooperative script learning model* to improve learning outcomes)”. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional di SMK Parongpong Bandung Barat. Model pembelajaran *Cooperative Script* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Sekolah disarankan untuk

mempertimbangkan penerapan model pembelajaran ini dan mengadakan pelatihan pembelajaran inovatif secara rutin bagi guru untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Kajian ini memiliki relevansi yang dilakukan oleh penulis yaitu penggunaan metode *Cooperative Script*, hanya saja penulis menggabungkan dengan media lain yaitu media *Strip Story*. Kajian selanjutnya oleh (Hamadi, 2021) yang berjudul “A novel framework for integrating social media as cooperative learning tool in higher education’s classrooms”. Kajian ini menjelaskan tentang model pembelajaran kooperatif yang menggunakan naskah sebagai panduan untuk membantu siswa dalam belajar secara berkelompok.

Kajian lainnya, (Lasaiba & Lasaiba, 2022) kajian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi" kajian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengoptimalkan iklim pembelajaran yang kondusif, memungkinkan siswa untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan pengembangan potensi mereka. Melalui model pembelajaran *cooperative script* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Juga terdapat relevansi dengan penelitian penulis yaitu penerapan metode *cooperative script* akan tetapi berbeda dalam focus dan objek maupun metode penelitian. Kajian ini hanya menganalisis perbedaan hasil belajar dan aktivitas belajar. Rekomendasi adalah untuk melakukan analisis yang lebih rinci dan lebih beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih reliabel dan lebih akurat.

(Sartika & Karlini, 2022) kajian yang berjudul "Pengembangan Media Audio Visual Berbasis *Cooperative Script* Pada Kemampuan Mengenai Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun" Kajian ini menyoroti tentang pengembangan media audio visual berbasis *cooperative script* pada kemampuan mengenai lambang bilangan anak usia 4-5 tahun di KB Al-Farah Desa Seri Kembang III yang valid dan praktis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* dan melibatkan tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual berbasis *cooperative script* yang dikembangkan sangat layak digunakan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenai lambang bilangan anak. Kajian ini memiliki keterkaitan dengan kajian yang penulis lakukan. Yaitu penerapan metode *cooperative script* namun yang membedakannya kajian ini mengembangkan

media audio visual berbasis script kooperatif yang berbeda dengan media pembelajaran lain yang mungkin hanya berupa video atau gambar.

(Ardianti et al., 2024) kajian yang berjudul “*Cooperative Script* sebagai Metode Belajar bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Nonformal Universitas Negeri Semarang 2023” Kajian ini menyoroti terkait dengan penggunaan *Cooperative Script* sebagai metode belajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Nonformal Universitas Negeri Semarang. Kajian ini membahas tentang kelebihan dan kekurangan Google Form sebagai media untuk menyebarkan kuesioner, serta penggunaan *Cooperative Script* dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial mahasiswa. Tentunya terdapat relevansi dengan kajian yang penulis lakukan, yaitu pengaplikasian metode *cooperative script* dalam proses belajar. Namun yang membedakannya adalah focus objek penelitian Berdasarkan temuan penelitian, kajian ini menunjukkan bahwa model *cooperative script* dapat menjadi alternatif yang berharga dalam proses pembelajaran di universitas. Implikasi praktis ini membedakannya dari studi yang hanya berfokus pada diskusi teoritis tanpa menawarkan rekomendasi konkret untuk praktik pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode/ pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif mengumpulkan data non-numerik yang mengeksplorasi perilaku, sikap, kepercayaan, dan karakteristik kepribadian manusia yang tidak dapat diubah dengan penelitian kuantitatif (Chai, 2021). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting dari sifat suatu barang atau benda. Menurut Sugiyono (2014:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Desain Penelitian pada Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang lebih dalam dan lebih detail tentang implementasi model pembelajaran *cooperative script* berbasis media strip story. Sampel penelitian ini terdiri dari 33 siswa kelas XI.4 SMAN 5 Urung Kota Pinrang yang jumlahnya 10 laki-laki serta 23 perempuan.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data Primer dan data sekunder

juga merupakan sumber-sumber data informasi yang dikumpulkan untuk menjadi dasar kesimpulan dari sebuah penelitian. Meskipun pada hakekatnya pengertian keduanya sama-sama merupakan sumber data namun berbeda cara memperolehnya. Untuk itu metode pengumpulan data harus sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan Apakah menggunakan data primer atau sekunder. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan guru mata Pelajaran Bahasa Arab SMAN 5 Urung Pinrang yang Dimana data yang diambil mengenai peserta didik yang masih sangat kurang dengan penguasaan mufradat serta model dan metode apa saja yang digunakan pada saat pelaksanaan proses belajar dan mengajar di kelas dan juga diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1). teknik observasi; Digunakan untuk mengamati proses belajar siswa dan bagaimana mereka menggunakan mufradat dalam diskusi dan aktivitas kelompok 2) teknik wawancara, tanya jawab yang dilandaskan pada tujuan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data Digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang bagaimana siswa memahami dan mengaplikasikan mufradat dalam konteks yang lebih luas. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

dan 3). Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan penghimpunan dan analisis dokumen-dokumen, baik yang tertulis, gambar, maupun elektronik, yang dikumpulkan kemudian diuraikan, dibandingkan, dan dipadukan untuk membentuk berisi informasi yang relevan.

Peneliti dalam melakukan penelitian mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data lapangan. Dalam pengumpulan data tersebut diusahakan memperoleh data yang terinci tentang segala sesuatu yang dirasa perlu berkenaan dengan fokus penelitian. Oleh sebab itu diperlukan catatan-catatan yang berlangsung terus dari awal memasuki lapangan sampai penelitian berakhir. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar wawancara dengan guru pengampu mata

pelajaran Bahasa Arab kelas IX.4 SMAN 5 Urung Pinrang lembar wawancara siswa kelas IX.4 dan dokumentasi observasi pembelajaran di kelas IX.4 SMAN 5 Urung Pinrang.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution (1988) dalam Sugiyono (2014:336) menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process* (Sugiyono, 2014:336). Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Analisis data merupakan langkah yang sangat urgen dan menentukan. Karena melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat akan diperoleh hasil penelitian yang bermakna. Dalam penelitian kualitatif biasanya kegiatan analisis itu dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapan kegiatan, selanjutnya interpretasi atau penafsiran atas data yang sudah dianalisis dilakukan dengan merujuk pada teori yang berhubungan dengan kajian. Dibalik suatu penelitian yang bermakna

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran *cooperative script berbasis media strip story* yang lebih efektif dalam meningkatkan pengawasan *mufrodat* siswa. Implikasi penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi guru dan pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan *mufrodat*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif atau teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan melalui lembar observasi dan wawancara peneliti mendapatkan terkait dengan implementasi model pembelajaran *cooperative script* berbasis *media strip story* dalam penguasaan *mufrodat* siswa kelas XI.4 SMAN 5 Urung Pinrang.

Implementasi model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story* yang dilakukan oleh peneliti dan juga dilaksanakan oleh guru terdiri dari beberapa tahapan berikut: 1) Peneliti berkolaborasi dengan guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Yang Dimana komponen utama dari RPP tersebut adalah: a) Identitas RPP, b) Perumusan SK dan KD, c) Tujuan Pembelajaran, d) Indikator, e) Materi Pelajaran, f) Metode yang digunakan pada saat pembelajaran, g) Langkah-langkah pembelajaran, h) Sumber dan media yang digunakan saat pembelajaran, i) Evaluasi/Penilaian. 2) Langkah-langkah model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story* terdiri dari: a) peneliti berkolaborasi dengan guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berpasangan, b) peneliti berkolaborasi dengan guru membagi wacana atau materi pelajaran untuk dibaca, dipahami, dan dibuat ringkasannya, c) Peneliti dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan menjadi pendengar, d) siswa yang terpilih jadi pembicara membacakan ringkasan selengkap mungkin dengan memasukkan ide pokok ke dalam ringkasan, e) siswa yang lain menyimak, mengoreksi, atau menunjukkan ide-ide pokok dengan sebelum atau materi lainnya, f) siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar sebagai pendengar dan sebaliknya, g) guru dan siswa melakukan Kembali kegiatan seperti diatas, h) guru dan siswa Bersama-sama membuat kesimpulan materi Pelajaran. Perolehan Belajar dengan hasil sebagai berikut:



Figure 1. *Kegiatan Observasi sekaligus wawancara Bersama Guru Bahasa Arab dan Peserta didik Kelas XI.4 SMAN 5 Urung Pinrang*



Figure 2. *Kegiatan wawancara Bersama peserta didik Kelas XI.4 SMAN 5 Urung Pinrang*

Salah satu kompetensi pendidik adalah keahlian profesional mereka. Guru yang profesional secara khusus dipekerjakan untuk keterampilan mengajar mereka dan memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar pendidikan. Kompetensi profesional yang ditunjukkan oleh pendidik terkait erat dengan fasilitasi proses pembelajaran dalam lingkungan pendidikan. Untuk melaksanakan kegiatan instruksional secara efektif, pendidik harus mengembangkan rencana terstruktur untuk pelaksanaan konten pendidikan, menyampaikannya di lingkungan kelas, dan menilai kompetensi siswa untuk memastikan keselarasan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sehubungan dengan kegiatan tersebut guru pengampu mata Pelajaran Bahasa Arab telah menyusun skenario pembelajaran di samping rencana implementasi pembelajaran terstruktur untuk mendukung kegiatan pendidikan mereka. Selain itu guru pengampu mata Pelajaran Bahasa Arab juga telah melaksanakan pemilihan model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story* yang tidak lain untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dan guru juga telah melaksanakan evaluasi.

Ketika melakukan observasi peneliti menanyakan beberapa hal kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan mengenai hasil pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI.4 SMAN 5 Urung Pinrang, kemudian guru mengatakan bahwa masih kurangnya penguasaan kosakata (mufradat) bahasa Arab yang dimiliki siswa dikarenakan para peserta didik yang sebagian besar berasal dari

sekolah umum yang belum mempunyai dasar bahasa Arab sehingga untuk mengingat *mufradat* bahasa Arab menjadi rumit. Tidak hanya itu, penggunaan model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story* yang masih sangat minim. Maka perlu dilakukan suatu tindakan yang dimana untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa. Hal ini yang menjadi alasan peneliti untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story*.

Namun demikian dalam implementasi model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story* perlu yang Namanya rencana pelaksanaan pembelajaran, (RPP) Oleh karena itu peneliti berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan memaparkan sesuai dengan fokus masalah yaitu bagaimana peneliti berkolaborasi dengan guru pengampu mata Pelajaran Bahasa Arab SMAN 5 Urung Pinrang membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story*. langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story* dalam mengukur perolehan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembahasan hasil penelitian adalah ulasan temuan penelitian ditinjau dari kajian teori-teori yang relevan. Pembahasan fokus penelitian adalah hasil kajian peneliti secara independen yang didukung oleh teori-teori pendidikan yang ada. Berdasarkan hasil oservasi dan wawancara bahwa:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh pendidik melalui kolaborasi dengan peneliti memenuhi kriteria yang ditentukan secara efektif, terutama dalam penintegrasian langkah-langkah model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah panduan rinci yang menguraikan tujuan, kegiatan, materi, dan metode penilaian untuk pelajaran tertentu (Nicolaou, 2022). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bukan hanya sebagai pelengkap administrasi namun disusun sebagai bagian integral dari proses professional, sehingga (RPP) ini berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Maka dari itu adanya (RPP) merupakan suatu keharusan dikarenakan dorongan kebutuhan agar pelaksanaan pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap ibu Dahlia Saidi Jaya S.Ag selaku guru pengampu Bahasa Arab di kelas XI.4 SMAN 5 Urung Pinrang, dan dokumentasi RPP yang Dimana guru berkolaborasi dengan peneliti sudah menyusun (RPP) secara lengkap dan benar. Lengkap artinya bahwa komponen-

komponen yang ada pada RPP telah sesuai dengan ketentuan. Komponen RPP terdiri dari: Identitas Mata Pelajaran; Standar Kompetensi; Kompetensi Dasar; Indikator Pencapaian kompetensi; Tujuan Pembelajaran; Materi Ajar; Alokasi Waktu; Metode Pembelajaran; Kegiatan Pembelajaran; Penilaian Hasil Belajar dan Sumber Belajar.

Urutan prosedural model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story* di implementasikan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru telah sesuai dengan pendapat para ahli, selaras dengan perspektif para ahli. Kerangka kerja pembelajaran kooperatif terletak di dalam ranah teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami mufradat jika para siswa berkelompok dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi pelajaran mufradat yang mereka dapatkan Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Dikarenakan model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Model pembelajaran *cooperative script* juga merupakan model pembelajaran yang dalam prosesnya menuntut siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, sehingga dapat meminimalisir peran guru dalam kegiatan pembelajaran. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti yang berkolaborasi dengan guru mata Pelajaran Bahasa Arab yaitu pada saat pembagian pasangan atau kelompok yang Dimana pemerataan kemampuan siswa dan perbedaan jenis kelamin. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa sebelum diskusi kelompok ahli sebaiknya pada pembentukan kelompok asal telah mendiskusikan materi untuk memperoleh pemahaman konsep awal siswa terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, peneliti juga mencatat bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Strip Story* dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis mereka. Dengan adanya interaksi yang intensif antar siswa dalam kelompok, siswa didorong untuk saling membantu dan bertukar ide, yang pada gilirannya memperkaya pemahaman mereka terhadap *mufradat*. Peneliti menekankan pentingnya peran guru sebagai fasilitator yang memonitor jalannya diskusi dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Proses pembelajaran yang dinamis ini tidak hanya membantu siswa dalam menguasai *mufradat*, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kemandirian dalam belajar. Integrasi media

Strip Story sebagai alat bantu visual juga memberikan stimulus tambahan yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik siswa dalam penguasaan bahasa Arab.



Figure 3. *Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script Berbasis Media Strip Story Kelas XI.4 SMAN 5 Urung Pinrang*

Mengacu pada perolehan belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story* dalam penguasaan mufradat siswa bahwa perolehan secara akademik dan penguasaan mufradat ada peningkatan dibanding dengan sebelumnya, yang Dimana notabenenya para peserta didik merupakan anak-anak yang berasal dari sekolah umum bukan pondok pesantren. Peneliti berkolaborasi dengan guru yang Dimana untuk mengetahui Tingkat keberhasilan pembelajaran dan pencapaian kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar dapat dilihat dari perolehan belajar. Perolehan belajar sebagai hasil dari proses belajar ini merupakan perilaku yang dapat diamati pada diri peserta didik. Selain aspek akademik dengan adanya model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story* ini dapat menumbuhkan sikap siswa yang baik antara lain berupa kerja sama, rasa tanggung jawab, disiplin, dan etika berbicara. Dengan demikian tujuan dari model pembelajaran *cooperative script* berbasis media *strip story* yaitu menambah penguasaan *mufradat* pada peserta didik dan memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman, baik itu kepada individu atau kelompok. Selain itu implikasi model pembelajaran ini dapat dilihat dari pengembangan tingkah

laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik antar siswa sehingga siswa lebih banyak belajar dari teman mereka daripada guru

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasannya, kesimpulan umum dari penelitian Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbasis Media *Strip Story* Dalam Penguasaan *Mufradat* Siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas XI.4 SMAN 5 Urung Pinrang sebagai berikut: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbasis Media *Strip Story* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IX.4 SMAN 5 Pinrang, Telah disusun oleh responden sesuai dengan ketentuan. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran telah memenuhi komponen-komponen yang ada yaitu identitas mata pelajaran; standar kompetensi; kompetensi dasar; indikator pencapaian kompetensi; tujuan pembelajaran; materi ajar; alokasi waktu; media pembelajaran; model pembelajaran kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, inti dan penutup; penilaian hasil belajar; sumber belajar. Responden telah melaksanakan pengintegrasian Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbasis Media *Strip Story* kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tepat, pengintegrasian tersebut terlihat pada kegiatan inti. Sehingga proses tahap pelaksanaan pembelajaran penguasaan *mufradat* Bahasa Arab peserta didik berjalan dengan baik.

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbasis Media *Strip Story* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas XI.4 SMAN 5 Urung Pinrang sesuai dengan pendapat para ahli. Implementasi model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *strip story* dalam penguasaan *mufradat* siswa menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan menggunakan model ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan *mufradat* dengan lebih baik dikarenakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbasis Media *Strip Story* menyampaikan materi kepada siswa melalui potongan-potongan kertas yang telah didesain sebelumnya untuk mempermudah proses belajar mengajar dalam hal ini juga meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya penggunaan *mufradat* dalam berbagai situasi komunikasi.

Perolehan hasil evaluasi dari implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbasis Media *Strip Story* dalam penguasaan *mufradat* peserta didik menunjukkan perolehan nilai yang memuaskan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 89,5%, Ini berarti bahwa nilai rata-rata kelas

diatas KKM. Dari 33 peserta didik semua siswa memperoleh nilai diatas KKM atau tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 100%. maka hal ini menunjukkan bahwa penguasaan mufradat bahas Arab peserta didik mengalami perubahan setelah pengimplementasian Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbasis Media *Strip Story*. Dalam penelitian ini peneliti berharap akan ada peningkatan hasil penelitian pada peneliti yang selanjutnya terkait dengan eksplorasi bagaimana Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbasis Media *Strip Story* dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menggunakan mufradat dalam berbagai situasi komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XII MA. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 338–346.
- Apriliyani, R., & Gazali, E. (n.d.). صخلم نيملاتلا قېغرو قباتكلا قراهم قېقتزل نيملا تلا قردق قفر علم ةلاسرلا هذى في ثحبلا فادباو سسلأو. نوبرش قنيم لحاصلما راد قسردبم رشاعلا لصفلا في ة بيرعلا ةغ لا سرد في يذ لا ساطر قلا نم ةعطق بى ةعطا قلمما ة صق ا بى ثحبلا اذى في ة بيركفتلا قلى. 122–104.
- Arafa, I., & Supriyanto, S. (2021). Strategi Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(4), 1–9.
- Ardianti, Isna, F., Fatiya, A., Harjanti, N. A., Latifah, N., & Palupi, S. A. (2024). *Cooperative Script sebagai Metode Belajar bagi Mahasiswa Program Studi*. 3(1), 92–103.
- Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alhothali, A., Albsisi, M., Assalahi, H., & Aldosemani, T. (2022). Predicting student outcomes in online courses using machine learning techniques: A review. *Sustainability*, 14(10), 6199.
- Boleng, D. T. (2016). Gabungan Model-Model Pembelajaran Kooperatif Berpotensi Memberdayakan Hasil Belajar Bakteriologi Mahasiswa The Combined Models of Cooperative Learning Potential to Empower Students Learning Outcomes on Bacteriology. *Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 482–487.
- Chai, H. H., Gao, S. S., Chen, K. J., Duangthip, D., Lo, E. C. M., & Chu, C. H. (2021). A concise review on qualitative research in dentistry. *International journal of environmental research and public health*, 18(3), 942.

- H, Yuni Lutfiatun, D. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT PADA SISWA KELAS III MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN JATIURIP 1 KABUPATEN PROBOLINGGO. *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2, No 3., 1–9.
- Hardiani, Eva Fadilla, D. (2024). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dengan Tipe Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 11(1), 105–116.
- Hamadi, M., El-Den, J., Azam, S., & Sriratanaviriyakul, N. C. (2021). A novel framework for integrating social media as cooperative learning tool in higher education's classrooms. *Research and practice in technology enhanced learning*, 16, 1-22.
- Hijriyah, U., Zulhannan, Z., Nufus, Z., & Aridan, M. (2022). Pengembangan Media Strip Story Bergambar Terhadap Pembelajaran Mahârah Al-Kitâbah. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 7(2), 225–238. <https://doi.org/10.24865/ajas.v7i2.490>
- Imronudin, I. A. (2022). PENGARUH MEDIA STRIP STORY TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATA PELAJARAN SKI DI MI MAN BAHUL ULUM 2 CIAMPEA Imronudin , Ilham Arrasyid Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. *INSTRUKTUR, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 71–76.
- Lasaiba, M. A., & Lasaiba, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9827–9839. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3705>
- Maruliana, M. (2019). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sma Dengan Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Video Interaktif. *Jurnal Padagogik Matematika*, 2(2), 110–117. <https://doi.org/10.35974/jpd.v2i2.975>
- Meilani, R., & Sutarni, N. (2016). Penerapan model pembelajaran cooperative script untuk meningkatkan hasil belajar (The implementation of coopeative script learning model to improve learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 176–187.
- Meilawati, C. M., Rahmawati, L. E., & Info, A. (2022). Media Strip Story Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Menulis Teks Cerita Fantasi. *JPTP (Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan)*, 1(1), 1–8.

- Nasruddin. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Media Strip Story. *Al-Af'idah, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Prngajarannya*, 4(1), 103–112.
- Ndruru, M., Harefa, T., Amal, N., & Harefa, J. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa*. 1(1), 96–105.
- Nisa, Ika Khoirun, D. (2020). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab di mts ma'arif nu 07 purbolingo. *Jurnal Arabia, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12. No.2, 18.
- Nicolaou, C., Matsiola, M., & Kalliris, G. (2022). The Challenge of an Interactive Audiovisual-Supported Lesson Plan: Information and Communications Technologies (ICTs) in Adult Education. *Education Sciences*, 12(11), 836.
- Nurdin, A. R. (2021). DIMENSI PENERAPAN METODE COOPERATIVE SCRIPT DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI. *SocioEdu : Sociological Education*, 2(2), 15–20.
- Putri Sukmawati, khairil Anwar, M. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII Tujuh. *Al Mitsali Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1, 13.
- Pena-Acuna, B., & Navarro-Martínez, Ó. (2023). The Promotion of Originality Perceived in Two Multimodal Storytelling Applications: Storybird and Scratch. *Education Sciences*, 14(1), 21.
- Rukmana, I., & Sugiro, H. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Model Cooperative Script pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Educatio*, 8(2), 584–588. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2125>
- Rusydiana, D. (2021). Penerapan Model Cooperative Script Untuk Meningkatkan hasil Belajar. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1, 683–691. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4562053>
- Sartika, I. D., & Karlini, I. (2022). *Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Cooperative Script Pada Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun*. 1(3), 451–457.
- Siantar, igamiralda lumban, D. (2017). The Influence Of The Cooperative Script Learning Model On The Learning Outcomes Of Fourth Grade Students At Elementary School. *Angewandte*

Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 6(Snip 2022), 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)

Waruwu, vivin juliandra. (2024). Inayah Hanum Universitas Negeri Medan, Indonesia. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 23, 102–110.

Widiyanto, B. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Miniatur Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i01.516>